

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PELUANG USAHA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI UNIVERSITAS JAMBI ANGKATAN 2023**

Fauziah Riyan Amanda¹, Fachruddiansyah Muslim², Fadilla Ulfah³

¹²³Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

¹amandafauziah75@gmail.com, ² fachruddiansyah.muslim@unja.ac.id,

³fadillaulfah@unja.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of the still high unemployment rate and limited job opportunities, including for college graduates. It is hoped that universities will be able to produce graduates who are not only oriented towards being job seekers, but also have the interest and ability to create jobs through entrepreneurial activities. Therefore, this study aims to analyze the influence of entrepreneurship education on students' interest in entrepreneurship, business opportunities on students' interest in entrepreneurship, and entrepreneurship education and business opportunities simultaneously on the interest in entrepreneurship of students of Economics Education, Jambi University, class of 2023. The research method used is quantitative associative with the population and sample of economics education students from the 2023 intake. Furthermore, data analysis was carried out with the help of SPSS through descriptive analysis tests, analysis prerequisite tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis tests, hypothesis tests.

Keywords: *entrepreneurship education, business opportunities, interest in entrepreneurship*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena masih tingginya angka pengangguran dan terbatasnya lapangan pekerjaan, termasuk bagi lulusan perguruan tinggi. Perguruan tinggi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja, tetapi juga memiliki minat dan kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja melalui kegiatan kewirausahaan. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, peluang usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa, serta pendidikan kewirausahaan dan peluang usaha secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2023. Metode penelitian yang digunakan yaitu asosiatif kuantitatif dengan populasi dan sampel mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2023. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS melalui uji

analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis.

Kata Kunci: pendidikan kewirausahaan, peluang usaha, minat berwirausaha

A. Pendahuluan

Pengangguran masih merupakan masalah besar yang belum mampu diselesaikan secara optimal di Indonesia. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan populasi yang terus meningkat, sementara jumlah kesempatan kerja tidak bertambah seiring dengan kebutuhan masyarakat akan pekerjaan. Berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka (TPT) Indonesia sebesar 4,76% pada Februari 2025, dengan 153,05 juta orang bekerja, dengan total penduduk yang bekerja sebanyak 145,77 juta orang. Secara regional, Provinsi Jambi memiliki kondisi serupa, dengan TPT pada Februari 2025 sebesar 4,48%, meningkat tipis dibanding tahun sebelumnya, dengan jumlah angkatan kerja sekitar 1,88 juta orang (Badan Pusat Statistik, 2025).

Dengan demikian, perguruan tinggi berperan penting dalam menyiapkan lulusan yang bukan sekadar berprestasi secara akademik,

tetapi juga memiliki kemampuan untuk mandiri secara ekonomi di tengah kompetisi kerja yang semakin ketat. Meningkatnya jumlah pengangguran lulusan sarjana menjadi tantangan bagi institusi pendidikan untuk mencetak lulusan yang memiliki semangat kewirausahaan serta mampu membuka lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan masyarakat.

Sejalan dengan kondisi tersebut, kajian mengenai minat berwirausaha menjadi penting untuk ditelaah lebih mendalam. Menurut Ajzen (1991), minat berwirausaha merupakan kecenderungan psikologis yang mendorong individu untuk memulai dan mengembangkan usaha. Melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB), Ajzen menjelaskan bahwa intensi berperan sebagai prediktor utama dalam perilaku yang direncanakan, termasuk kegiatan kewirausahaan (Gregorio et al., 2021). Minat ini menjadi indikator awal dari perilaku individu dalam mengambil langkah nyata untuk berwirausaha dan

dipengaruhi oleh keyakinan, sikap, serta norma subjektif yang dimilikinya.

Menurut Budiono (2018), beberapa faktor internal yang memengaruhi minat berwirausaha adalah pendapatan, harga diri, dan perasaan senang terhadap aktivitas usaha. Namun, faktor luar seperti dorongan keluarga, lingkungan sekitar, pendidikan kewirausahaan, serta adanya peluang berwirausaha. Kombinasi faktor-faktor tersebut berperan dalam membentuk persepsi dan kesiapan individu untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan.

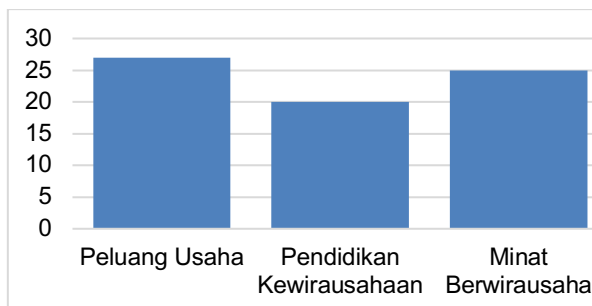
Menurut Saputra & Hasryningsih Asfar (2022) minat berwirausaha dapat berkembang melalui proses pembelajaran yang relevan, keteladanan dosen dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan, serta dukungan lingkungan kampus yang memberikan ruang bagi aktivitas bisnis mahasiswa. Dalam hal ini, pendidikan kewirausahaan berfungsi sebagai sarana untuk mengenalkan mahasiswa pada konsep dasar bisnis, manajemen risiko, serta strategi pengelolaan usaha yang dapat membentuk sikap positif terhadap dunia wirausaha (Sofiani & Subroto, 2024).

Program pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi ditujukan untuk menanamkan pengetahuan bisnis, keterampilan praktis, dan nilai kewirausahaan agar mahasiswa siap menjadi wirausaha (Hamdan, 2024). Berdasarkan data nilai mata kuliah Kewirausahaan berbasis Agroindustri dan Lingkungan, didapati bahwa rata-rata perolehan nilai mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2023 ialah A dan A-, serta beberapa mahasiswa yang memperoleh nilai B+. Hal tersebut menunjukkan adanya variasi capaian akademik pada mahasiswa. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perbedaan pengetahuan kewirausahaan tidak selalu sejalan dengan tingkat minat berwirausaha mahasiswa, karena minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti peluang usaha.

Kesempatan untuk memulai atau memperluas bisnis disebut peluang usaha, baik yang berasal dari kebutuhan pasar yang belum terpenuhi, perubahan perilaku dan tren konsumen, adanya ruang untuk inovasi, perubahan kondisi ekonomi, maupun perkembangan teknologi yang terus berlangsung (Syahriadi et al., 2022). Menurut Drucker (1985),

peluang usaha muncul akibat perubahan lingkungan seperti perubahan teknologi, demografi, selera konsumen, dan struktur pasar (Sevimli et al., 2016). Penelitian oleh Nurjaman et al. (2024), menunjukkan hubungan kuat antara kemampuan membaca peluang/peluang usaha dan minat berwirausaha khususnya ketika mahasiswa dilengkapi dengan pemahaman tentang model bisnis dan akses sumber daya (modal, jaringan).

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner *online* kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 melalui *Google Form*, peneliti menemukan 30 mahasiswa yang mengisi angket.



Grafik 1 Observasi Awal

Hasil observasi awal menunjukkan sebanyak 25 mahasiswa memiliki minat berwirausaha dari total 30 mahasiswa yang mengisi kuesioner. Hasil observasi tersebut juga

mengindikasikan adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dari total 30 mahasiswa yang menjadi responden, sebanyak 20 mahasiswa menjawab “ya”, atau sebesar 66,7%, yang berarti mereka memiliki minat berwirausaha karena dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan bukan sekadar dipandang sebagai pemenuhan SKS mata kuliah wajib atau sekadar memperoleh nilai, tetapi benar-benar dimanfaatkan oleh mahasiswa. Mereka mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh sehingga hal ini menjadi salah satu alasan munculnya minat untuk berwirausaha.

Selain itu, peluang usaha juga menjadi faktor penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Berdasarkan observasi, sebanyak 27 dari 30 mahasiswa, atau sebesar 80%, menjawab “ya”, menunjukkan bahwa mereka tertarik berwirausaha karena melihat adanya peluang usaha yang menjanjikan.

Ditinjau dari fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, ditemukan bahwa meskipun pendidikan kewirausahaan sudah diimplementasikan di perguruan

tinggi, tingkat minat berwirausaha mahasiswa masih bervariasi. Selain itu, penelitian yang membahas peran peluang usaha sebagai faktor pendukung minat berwirausaha secara simultan dengan pendidikan kewirausahaan, khususnya untuk mahasiswa angkatan 2023 dari Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, masih sangat terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat masih tingginya angka pengangguran dan terbatasnya lapangan pekerjaan, termasuk bagi lulusan perguruan tinggi. Perguruan tinggi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja, tetapi juga memiliki minat dan kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja melalui kegiatan kewirausahaan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi sebagai upaya untuk mengetahui peran pendidikan kewirausahaan dan peluang usaha dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2023, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi dan dasar pengambilan

kebijakan dalam pengembangan pembelajaran kewirausahaan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan memakai metode kuantitatif yang menurut (Sugiyono, 2020), yaitu pendekatan yang didasarkan pada positivisme dan digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu. Setelah instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, mereka diproses secara statistik untuk menguji hipotesis dengan angka sebagai bentuk datanya. Metode dalam pada penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih Sugiyono (2020).

Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini merujuk pada keseluruhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, angkatan 2023, yang sudah menempuh mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan dan menunjukkan minat berwirausaha.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Menurut Sugiyono (2020), metode ini menjamin bahwa seluruh anggota populasi memiliki peluang atau kesempatan yang setara untuk menjadi sampel. Sampel dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* dan diperoleh sebanyak 86 mahasiswa.

Alat pengumpul data berupa angket/kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS melalui uji analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini, digunakan analisis regresi linear berganda untuk melihat apakah terdapat pengaruh antar variabel independent dan variabel dependen, apakah masing-masing variabel dependen berpengaruh positif atau negative. Tujuan dilakukan analisis ini adalah untuk mengukur intensitas antara pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Peluang Usaha (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Angkatan 2023 Universitas Jambi, serta membuat prediksi perkiraan nilai Y dan X dengan menggunakan SPSS 21. Hasil Perhitungan analisis ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.374	6.539		-0.975	0.333
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	-0.066	0.206	-0.039	-0.322	0.748
Peluang Usaha (X2)	0.908	0.133	0.828	6.843	0.000
a. Dependent Variable: Y					

a. Dependent Variable: Y

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yakni uji t, uji F dan diperoleh hasil dalam tabel berikut.

Tabel 2 Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.374	6.539		-0.975	0.333
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	-0.066	0.206	-0.039	-0.322	0.748
Peluang Usaha (X2)	0.908	0.133	0.828	6.843	0.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 3 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8185.214	2	4092.607	71.848	.000 ^b
Residual	4727.821	83	56.962		
Total	12913.035	85			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Peluang Usaha (X2), Pendidikan Kewirausahaan (X2)

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	0.634	0.625	7.547
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 2, diketahui bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) memperoleh nilai T_{hitung} sebesar (-0,322) dengan nilai signifikansi sebesar (0,748). Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari (0,05) ($0,748 > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Selain berdasarkan nilai signifikansi, pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Diketahui nilai t_{tabel} sebesar (1,989). Pada variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1), nilai ($-0,322 < 1,989$), sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2023.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang telah diterima mahasiswa belum mampu meningkatkan minat berwirausaha

secara langsung. Drucker (1985) menyatakan bahwa kewirausahaan bukan merupakan bakat bawaan sejak lahir, melainkan suatu kemampuan yang dapat dipelajari, dikembangkan, dan diasah melalui proses pendidikan, pelatihan, serta pengalaman yang tepat, sehingga setiap individu memiliki kesempatan untuk menumbuhkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan berwirausaha secara bertahap (Sevimli et al., 2016).

Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan belum mampu memberikan pengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Aprilda Yanti (2019), dengan hasil penelitian bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Selain itu penelitian oleh Irmayani & Irianto (2024) juga menunjukkan hasil yang sama, yaitu pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hal ini menandakan bahwa minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan

kewirausahaan, tetapi juga dipengaruhi faktor lain. Seperti yang dikemukakan oleh Budiono (2018), beberapa faktor internal yang memengaruhi minat berwirausaha adalah pendapatan, harga diri, dan perasaan senang terhadap aktivitas usaha. Namun, faktor luar seperti dorongan keluarga, lingkungan sekitar, pendidikan kewirausahaan, serta adanya peluang berwirausaha. Kombinasi faktor-faktor tersebut berperan dalam membentuk persepsi dan kesiapan individu untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2023 belum menjadi faktor utama yang menentukan minat berwirausaha mahasiswa. Faktor-faktor lain di luar pendidikan formal kemungkinan memiliki pengaruh yang lebih besar dalam membentuk minat tersebut.

2. Pengaruh Peluang Usaha (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 2, variabel Peluang Usaha (X2) memperoleh nilai T_{hitung} sebesar (6,843) dengan nilai signifikansi

sebesar (0,000). Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari (0,05) ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain berdasarkan nilai signifikansi, pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Diketahui nilai t_{tabel} sebesar (1,989). pada variabel Peluang Usaha (X2), nilai ($6,843 > 1,989$), sehingga terdapat pengaruh signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Peluang Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar peluang usaha yang dilihat mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Menurut Syahriadi Idris et al. (2022) menyatakan bahwa peluang usaha merupakan kesempatan yang timbul akibat perubahan lingkungan, kemajuan teknologi, serta adanya kebutuhan pasar yang belum terpenuhi, sehingga dapat menjadi dasar dalam memulai usaha ataupun mengembangkan usaha yang telah berjalan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peluang usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2023. Semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam mengenali, menilai, dan memanfaatkan peluang usaha yang ada, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan peluang usaha menjadi faktor penting yang mampu mendorong mahasiswa untuk tertarik menjalankan usaha, karena peluang yang menjanjikan memberikan keyakinan akan kemungkinan memperoleh keuntungan dan keberhasilan usaha di masa depan.

3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Peluang Usaha (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana pada tabel 1, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -6,374 + -0,066 X1 + 0,908 X2 + e$$

Dari persamaan di atas, maka dapat dijelaskan hal-hal berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -6,374 memberikan arti bahwa apabila Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Peluang Usaha (X2) diasumsikan = 0, maka Minat Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 Universitas Jambi secara konstan sebesar -6,374
2. Koefisien regresi variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) sebesar -0,066 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada Pendidikan Kewirausahaan akan menurunkan Minat Berwirausaha sebesar 0,066 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan
3. Koefisien regresi variabel Peluang Usaha (X2) sebesar 0,908 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada Peluang Usaha akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,908 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.
4. e adalah kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi yang disebabkan oleh kemungkinan

adanya variabel lain yang mempengaruhi variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Peluang Usaha (X2) namun tidak dimasukkan dalam persamaan regresi penelitian ini.

Dilakukan juga uji F dengan hasil pada tabel 3, diperoleh nilai F_{hitung} 71,848 dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\% = 0,05$) dengan nilai probabilitas sig. 0,000. Nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} atau 71,848 > 3,11 (ketentuan tabel F terlampir) dan nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Sehingga dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antar variabel independent (Pendidikan Kewirausahaan dan Peluang Usaha) secara simultan terhadap variabel dependen (Minat Berwirausaha) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2023 Universitas Jambi.

Adapun berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4, diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,625. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan

Peluang Usaha (X2) secara simultan mampu menjelaskan variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar 62,5%. Sementara itu, 37,5% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan dan Peluang Usaha memiliki kontribusi yang cukup besar dalam memengaruhi Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 Universitas Jambi.

Temuan ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi antara pendidikan kewirausahaan dan peluang usaha. Menurut Budiono (2018), beberapa faktor internal yang memengaruhi minat berwirausaha adalah pendapatan, harga diri, dan perasaan senang terhadap aktivitas usaha. Namun, faktor luar seperti dorongan keluarga, lingkungan sekitar, pendidikan kewirausahaan, serta adanya peluang berwirausaha. Kombinasi faktor-faktor tersebut berperan dalam membentuk persepsi dan kesiapan individu untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan.

Walaupun secara parsial Pendidikan Kewirausahaan tidak

berpengaruh signifikan, namun ketika dikombinasikan dengan Peluang Usaha, kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu memengaruhi Minat Berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling mendukung. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan dan Peluang Usaha mampu menjelaskan Minat Berwirausaha sebesar 62,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan peluang usaha secara bersama-sama memiliki peran penting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2023, dengan peluang usaha menjadi faktor yang memberikan pengaruh yang paling dominan terhadap peningkatan minat tersebut.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2023.
2. Peluang usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2023.
3. Pendidikan kewirausahaan dan peluang usaha secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, I. N. (2018). *Kewirausahaan*. Gowa: Aksara Timur.
- Gregorio, S. M., Ribera, L. B., & Oliver, A. (2021). Effect of entrepreneurship education on entrepreneurship intention and related outcomes in educational contexts: a meta-analysis. *The International Journal of Management Education*, 19(3), 100545.
<https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100545>
- Hamdan. (2024). Peran Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Daya

- Saing Mahasiswa dalam Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 12(2), 734–749.
- Irmayani, S., & Irianto, D. (2024). *Pengaruh motivasi, Pendidikan kewirausahaan, dan Lingkungan keluarga terhadap Minat berwirausaha mahasiswa*.
- Nurjaman, U., Khoirunnisa, A., Safitri, D., Daryani, A., & Muzakki, A. (2024). *Identifikasi Peluang Usaha*. 07(01), 1305–1316.
- Saputra, S., & Hasryningsih Asfar, A. (2022). Peran Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Swasta Di Kota Serang. *Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 2(2), 243–251. <https://doi.org/10.53067/ijebe.v2i2>
- Sevimli, S., Karadas, S., & Dulger, A. C. (2016). Issues affecting health professionals during and after catastrophic earthquakes in Van-Turkey. *Journal of The Pakistan Medical Association*, 66(2), 129–134.
- Sofiani, R. V., & Subroto, W. T. (2024). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Orientasi Kewirausahaan Individu Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Pendidikan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya*. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 8663–8675. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Sugiyono. (2020a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020b). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Syahriadi Idris, R., Suparwii, Arif Rahman, M., Arham, Suprayetno, J., Widyawati, E., Fitriyani, Marini, Raja Syo'if, M., Harmadyaastuti, Novi Setiawan, R., Afdal, Anwar, & Herman, H. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Peluang Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta* (H. Herman (ed.)).
- Yanti, A. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Self Efficacy , Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha*. 2(2), 268–283.